

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi penonton terhadap *channel* YouTube HMF *Streaming* TV, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penonton memberikan tanggapan yang positif terhadap isi maupun kualitas siaran yang disajikan oleh *channel* tersebut. Dari segi isi tayangan, penonton menilai bahwa konten dakwah yang disampaikan mampu menambah wawasan serta pemahaman keislaman dengan baik. Materi dakwah yang ditampilkan dianggap sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat dipahami dengan mudah oleh berbagai kalangan audiens. Selain itu, siaran langsung kegiatan keagamaan seperti majelis, haul, dan ceramah dipandang efektif sebagai media dakwah digital dalam menyebarkan syiar Islam kepada masyarakat secara luas tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Penonton juga memandang bahwa *channel* HMF *Streaming* TV memiliki peran positif dalam membangun hubungan emosional antara penyelenggara dakwah dengan audiens. Adanya interaksi melalui fitur komentar dan *live chat* menciptakan komunikasi yang lebih aktif dan partisipatif sehingga penonton merasa turut terlibat dalam kegiatan dakwah yang berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa media digital berbasis YouTube dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dakwah yang efektif di tengah perkembangan teknologi informasi dan media sosial saat ini.

Dari sisi kualitas siaran, penonton memberikan penilaian yang cukup baik terhadap kualitas visual dan audio pada tayangan *live Streaming*. Faktor seperti kejernihan gambar, kestabilan siaran, dan suara yang jelas dinilai mampu meningkatkan kenyamanan penonton ketika mengikuti tayangan dakwah. Meskipun demikian, beberapa penonton masih memberikan tanggapan terkait adanya kendala teknis tertentu, seperti gangguan jaringan, kualitas suara yang kurang stabil, maupun penurunan kualitas gambar ketika siaran berlangsung secara langsung.

Secara umum, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *channel* YouTube HMF *Streaming* TV berhasil membangun citra dan persepsi yang positif di kalangan penontonya. Hal tersebut dipengaruhi oleh kualitas isi dakwah yang disampaikan, kredibilitas penyampaian pesan, serta kemampuan media *Streaming* dalam menghadirkan komunikasi yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

B. Saran-saran

Pengelola *channel* HMF *Streaming* TV diharapkan dapat terus melakukan peningkatan terhadap kualitas teknis siaran, khususnya pada kestabilan audio, kejernihan gambar, dan kualitas jaringan internet agar penonton dapat menikmati tayangan dengan lebih nyaman tanpa mengalami kendala teknis selama siaran berlangsung. Selain itu, pengelola *channel* juga diharapkan mampu menghadirkan variasi konten dakwah yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda sehingga dakwah yang disampaikan dapat menjangkau audiens yang lebih luas serta mampu bersaing dengan berbagai konten digital lain di media sosial.

Dalam proses penyampaian dakwah, pengelola dan penyiar perlu menjaga kredibilitas, konsistensi, serta etika komunikasi agar kepercayaan penonton terhadap *channel* tetap terpelihara dengan baik. Penonton juga diharapkan dapat memanfaatkan media digital seperti YouTube secara bijaksana sebagai sarana memperoleh wawasan dan pengetahuan keagamaan yang positif. Selain itu, penonton diharapkan dapat memberikan komentar maupun masukan yang bersifat membangun guna mendukung peningkatan kualitas tayangan dakwah di masa mendatang.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan kajian mengenai dakwah digital, khususnya yang berkaitan dengan persepsi audiens, efektivitas media *Streaming* , serta pengaruh media sosial terhadap perilaku dan kehidupan keagamaan masyarakat pada era digital.